

INTISARI

IMPLEMENTASI METODE *DENSITY-BASED SPATIAL CLUSTERING OF APPLICATIONS WITH NOISE* (DBSCAN) DALAM MENGELOMPOKKAN LUAS KAWASAN HUTAN DAN PERKEBUNAN DI PULAU KALIMANTAN

(Studi Kasus : Klaster Data Luas Kawasan Hutan dan Perkebunan di Pulau Kalimantan pada Tahun 2019)

M Dendi Alfitrah

Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia

Hutan Indonesia merupakan hutan yang selalu disebut sebagai salah satu paru dunia. Pulau Kalimantan merupakan pulau yang memiliki luas hutan terbesar di Indonesia dengan luasan ± 50 Juta ha. Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sumber daya alam melimpah, baik dari bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya, termasuk perkebunan dan Indonesia memiliki 124 komoditas perkebunan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil analisis deskriptif dari data luas kawasan hutan dan perkebunan di Pulau Kalimantan pada Tahun 2019, mengetahui hasil pengklasteran dari data luas kawasan hutan dan perkebunan di Pulau Kalimantan pada Tahun 2019 menggunakan metode *Density-based Spatial Clustering with Noise* (DBSCAN), dan mengetahui hasil visualisasi dari data luas kawasan hutan dan perkebunan di Pulau Kalimantan pada Tahun 2019 menggunakan metode *Density-based Spatial Clustering with Noise* (DBSCAN). Berdasarkan hasil analisis mendapatkan klaster sebanyak 3 kelompok. Data *noise* terdapat 16 Kabupaten/Kota, klaster 1 terdapat 6 Kabupaten/Kota, klaster 2 terdapat 29 Kabupaten/Kota, klaster 3 terdapat 3 Kabupaten/Kota di Pulau Kalimantan.

Kata Kunci: Hutan, Perkebunan, Analisis Klaster, DBSCAN.